

## Lingkungan Akademik Pengaruhi Kualitas Mahasiswa

**SLEMAN (KR)** - Banyak dosen di perguruan tinggi di Indonesia yang berkualitas. Namun, lingkungan akademik sangat berpengaruh dan mempengaruhi kualitas mahasiswa dan suasana serta lingkungan akademik ini harus diakui masih lebih kental di perguruan tinggi di mancanegara.

Hal tersebut disampaikan Dosen Fakultas Teknik Industri (FTI) UII Winda Nur Cahyo PhD dalam *sharing session* mahasiswa *Fast Track* dan *Double Degree* MTI UII dan NTUST Taiwan, Sabtu (8/5). Narasumber lain dalam kegiatan itu adalah Zakka Ugh Rizki, Anindya Agripina Hadyanawati, M Naufal Alfareza dan Palmu Rawinda Meliala.

"Sampai saat ini harus diakui di Indonesia masih ada mahasiswa yang bertipe 'kupu-kupu', yang datang ke kampus untuk kuliah langsung pulang. Suasana akademik berdiskusi, sarasehan ketika menyelesaikan tugas entah bikin paper atau tugas lain, tidak tampak," ujar Winda yang membawakan materi 'Kenapa Harus Sekolah di Luar Negeri'.

Padahal, lanjutnya, berada di kampus, berdiskusi memiliki nilai lebih dalam menyelesaikan tugas makalah, praktikum, penelitian atau yang lain. Selain

juga akan membuat jejaring dengan teman di kampus yang bisa berguna di masa mendatang. "Bila kuliah di luar negeri, kita juga akan bisa membuat *global networking*."

Apalagi, lanjut Kaprodi Teknik Industri Program Magister FTI UII ini, bila berada di dalam kampus mancanegara yang multikultural. Keragaman budaya menjadi pengetahuan dan yang menarik dalam kampus multikultural adalah sering dilaksanakan acara yang menarik. Apalagi kalau kemudian kota tempat kampus tersebut juga merupakan kota multikultural.

Namun Winda tidak memungkiri, sebelum berangkat ke Australia dulu untuk melanjutkan pendidikannya, dirinya sempat galau dan bahkan menawar untuk melanjutkan S3 di Indonesia saja. Dukungan keluarga, disebutnya sangat menentukan hingga akhirnya mantap meneruskan kuliah dengan beasiswa tersebut.

"Hal yang menarik, transformasi mental dan spiritual yang diperoleh selama 4 tahun di mancanegara. Karena banyak pengalaman non-akademis yang membangun mental dan kepribadian," ujarnya serayanya menyebutkan, ia sempat bekerja sambil kuliah. (Fsy)-f

## Pendidikan Harus Bebas Intoleransi

**JAKARTA (KR)** - Pendidikan harus bebas dari intoleransi, yang merupakan salah satu dosan besar di dunia pendidikan, selain perundungan dan kekerasan seksual.

Demikian disampaikan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nadiem Makarim, dalam Webinar Cerdas Berkarakter Kemendikbud dengan tajuk 'Puasa, Kemanusiaan dan Toleransi, Sabtu (8/5).

Untuk mewujudkan merdeka belajar, kata Nadiem, pendidikan harus bebas dari intoleransi. Menurutnya, kreativitas, nalar kritis dan inovasi akan berkembang dengan pendidikan yang merdeka tanpa tekanan.

Salah satu upaya untuk menghapuskan dosa besar tersebut adalah de-

ngan toleransi. Nadiem Makarim menambahkan, lingkungan pendidikan semestinya menjadi tempat untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi pada siswa. "Toleransi adalah nilai-nilai karakter yang harus dijalankan sebagai bagian dari kehidupan kebangsaan," lanjutnya.

Maraknya kasus intoleransi yang terjadi disebut Nadiem, karena belum adanya kebijakan yang mengarah langsung kepada pencegahan maupun penanganan praktik intoleransi. Nadiem berharap dengan adanya toleransi, semua akan mempunyai hak yang sama dalam beragama, belajar dan berkarya.

Pada kesempatan yang sama turut hadir Yeni Wahid dan Habib Husein Jafar Al-Hadar yang berbicara tentang pentingnya nilai-nilai toleransi dalam kehidupan. (Ati)-f

## PEKAN PENDIDIKAN JOGJA KE-4 DITUTUP

# Sekolah di DIY Juli Siap Tatap Muka

**SLEMAN (KR)** - Mulai Senin minggu ketiga Juli tahun 2021 diharapkan semua sekolah di DIY sudah mulai melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Meski begitu, tidak meniadakan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Hal tersebut diungkapkan Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya SE MPd saat menutup Pekan Pendidikan Jogja (PPJ) ke-4 di Gedung Saraswati (Auditorium) Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Seni dan Budaya, Sabtu (8/5).

Kepala BBPPMPV Seni dan Budaya Dr Sarjilah MPd sebagai penanggung jawab kegiatan melaporkan, PPJ ke-4 diselenggarakan 11 UPT di bawah Kemendikbudristek yang ada di DIY. Untuk tahun ini PPJ yang diselenggarakan dengan format luring dan daring mencatat rekor jumlah viewers terbanyak yang mengikuti semua rangkaian kegiatan melalui kanal Youtube 11 UPT DIY, yakni hampir mencapai 100 ribu, empat kali lipat dibandingkan PPJ sebelumnya.

PPJ ke-4 ditutup Kepala Disdikpora DIY dengan 'Tancep Kayon' didampingi kepala 11 UPT Kemendikbud Ristek di DIY. Penutupan dimeriahkan tari SMP Muhammadiyah 7 Yogya dan Pantomim SD Muhammadiyah Pakel diakhiri menyanyikan lagu Kemesraan.

Didik Wardaya menjelaskan, sebelum menyelenggarakan tatap muka di sekolah, pihaknya melakukan vaksinasi Covid-19 bagi warga sekolah, khususnya guru. Ditargetkan Juni semua pendidik di DIY sudah divaksinasi.

Didik memberikan apresiasi positif terhadap pelaksanaan PPJ yang merupakan hasil kolaborasi dai 11 UPT tersebut. "Ini menjadi salah satu bentuk implementasi orientasi ke depan, tuntutan kompetensi itu harus memiliki kreativiti-



Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya menutup Pekan Pendidikan Jogja ke-4 dengan Tancep Kayon

tas yang tinggi, komunikasi, kolaborasi serta berpikir kritis," ujarnya.

Ketika berbicara tentang Merdeka Belajar yang kemudian dikembangkan dalam tema Hardiknas 2001 'Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar', menurut Didik, masih punya 'PR' untuk dijawab bersama.

Didik menambahkan, ketika angka partisipasi sudah cukup baik, ada PR berikutnya, yakni peningkatan mutu.

Sementara itu, Kemendikbudristek terus melakukan monitoring serta evaluasi terhadap sekolah yang

sebelumnya telah melakukan terbatas. Pemda serta pihak sekolah juga harus memastikan telah mengisi daftar isi kesiapan sekolah dalam penerapan protokol kesehatan jelang PTM dilaksanakan. Demikian di kemukakan Pelaksanaan tugas (PIT) Kepala Biro Komunikasi dan Humas Kemendikbudristek Hendarman dalam diskusi Fortadikbud dengan Kemendikbudristek di Bogor, Jumat (7/5).

Meski terdapat mutasi virus Covid-19 yang masuk, tidak menyurutkan rencana PTM terbatas yang akan digelar Juli. (Ria/Ati)-f

## PELIBATAN MAHASISWA BERBOBOT 20 SKS

# Kemensos Gandeng PT Percepat Pemadanan Data

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Sosial (Kemensos) menggandeng sejumlah perguruan tinggi (PT) di berbagai daerah untuk mempercepat pemadanan data. Keterlibatan PT itu untuk menerjunkan mahasiswanya ditugaskan ke lapangan membantu proses pemadanan NIK dengan bobot 20 SKS, sekaligus analisis kemiskinan.

Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini mengemukakan hal itu usai menerima hibah Mesin Braille Embosser dari IT Telkom Surabaya di Jakarta, Jumat (7/5). Kemensos hendak melanjutkan bantuan sosial

Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), kecuali Bantuan Sosial Tunai (BST).

PKH dan BPNT diteruskan Kemensos, karena data ganda ditidurkan, maka usulan baru sebanyak 6.334 juta dari pemerintah daerah (Pemda) sudah masuk. "Usulan baru bisa diisi usai data ganda ditidurkan sejak 2015, tapi belum padan dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK)," katanya.

Solusi belum padannya penerima baru dengan NIK, sehingga mengger-

akkan Kemensos menggandeng berbagai perguruan tinggi yang berada di daerah. Sejumlah PT yang digandeng seperti Politeknik di Banyuwangi, Universitas Cendrawasih (Uncen) di Papua serta kampus di Nusa Tenggara Timur (NTT). Untuk keperluan ini, pihaknya sudah berkomunikasi dengan Mendikbud Ristek terkait Kampus Merdeka dengan memberdayakan para mahasiswa.

Pendaftaran akan dibuka 1 Agustus dan mahasiswa yang lolos direkrut diberikan pelatihan, fasilitas serta ada biaya untuk transportasi. (Ati)-f

## EKONOMI

### BSI Catat Laba Bersih Rp 742 M

**JAKARTA (KR)** - Laba bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) pada triwulan I tahun 2021 sebesar Rp 742 miliar, naik 12,85 persen dibandingkan periode sama tahun 2020 sebesar Rp 657 miliar. Kenaikan kinerja triwulan 1 2021 didorong oleh kenaikan pendapatan margin dan bagi hasil sampai triwulan 1 2021 sebesar 5,16 persen secara year on year (yoy).

"Kenaikan Laba ini didorong oleh ekspansi Pembiayaan dan kenaikan dana murah yang optimal sehingga cost of fund atau biaya dana bagian dari keuntungan bank menjadi lebih besar. Untuk meningkatkan kinerja, pada tahun ini BSI fokus ke empat hal diantaranya mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan sustain, memanager efisiensi, akselerasi kapabilitas digital dan integrasi operasional pascamerger," Direktur Utama BSI Hery Gunardi di Jakarta, kemarin.

Dengan pertumbuhan laba yang tinggi, BSI dapat meningkatkan rasio profitabilitas ditandai dengan meningkatnya ROE (Return on Equity) dari 11,19 persen per Desember 2020 menjadi 14,12 persen per Maret 2021. Dari sisi bisnis, Bank Syariah Indonesia pada triwulan 1 tahun 2021 telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 159 triliun, naik 14,74 persen dari periode sama 2020 sebesar Rp 138,6 triliun.

"Komposisi Pembiayaan terbesar disumbang oleh segmen konsumen sebesar Rp 71,6 triliun (45,0 persen dari total pembiayaan), segmen Korporasi Rp 37,3 triliun (23,5 persen); segmen kecil dan menengah Rp 20,8 triliun (13,1 persen), mikro Rp 15,0 triliun (9,4 persen); dan komersial Rp 9,6 triliun (6,1 persen)," ungkap Hery. (Lmg)

## SAMBUT LIBURAN PANJANG LEBARAN

# Jaringan XL Axiata Siap Layani Pelanggan

**JAKARTA (KR)** - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) telah menyiapkan jaringan telekomunikasi dan data guna menghadapi masa libur panjang Lebaran tahun ini.

Dalam masa liburan sekira satu pekan tersebut, XL Axiata telah melakukan persiapan jaringan meliputi antara lain meningkatkan kapasitas hingga 2x dari kondisi hari normal, optimisasi di area pemukiman serta lokasi tujuan wisata. Peningkatan kualitas jaringan juga dilakukan di sepanjang jalur transportasi darat di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi.

"Selain itu, skenario rekayasa jaringan juga



Teknisi XL Axiata melakukan pengecekan perangkat BTS

telah disiapkan jika terjadi kepadatan trafik di suatu lokasi. Termasuk dalam persiapan ini adalah pengerahan sekitar 40 unit Mobile BTS (MBTS) di berbagai lokasi yang

**YOGYA (KR)** - Ekonomi DIY pulih dari keterpurukan pada triwulan I 2021 berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS). Realisasi pertumbuhan PDRB DIY triwulan I 2021 secara triwulanan meningkat 0,86 persen (qtq) dan secara tahunan terakselerasi 6,14 persen (yoy).

Pertumbuhan ekonomi DIY ini relatif lebih baik dibanding Jawa -0,83 persen (yoy) maupun nasional -0,74 persen (yoy).

Deputi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono mengungkapkan, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kinerja Lapangan Usaha (LU) informasi dan komunikasi 31,91 persen (yoy) berdasarkan struktur Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY pada triwulan laporan. Akselerasi pertumbuhan LU informasi dan komunikasi ini sejalan dengan masih berlangsungnya kegiatan berbasis online untuk

mencegah penyebaran virus Covid-19.

"Pengguna internet dan durasi pemakaian tercatat meningkat sebagai dampak penyelenggaraan berbagai macam event, pendidikan dan bimbingan belajar secara daring. LU Infokom pada triwulan laporan merupakan sumber pertumbuhan tertinggi PDRB DIY 2021 yaitu sebesar 3,87 persen," ujar Miyono di kantornya, Sabtu (8/5).

Dijelaskan, kinerja lapangan usaha utama PDRB DIY juga menunjukkan pertumbuhan positif terutama LU pertanian. Kenaikan perbaikan LU

## LEBIH BAIK DIBANDING JAWA

# Triwulan I 2021, Ekonomi DIY Pulih

pertanian terjadi karena statistical based effect pergeseran pola tanam triwulan I 2020 ke triwulan II 2020. Panen raya kembali ke Triwulan I 2021 utamanya tanaman pangan. Selain itu, intensitas curah hujan yang cukup di awal tahun juga berdampak pada lebih baiknya kualitas palawija.

"Pertumbuhan positif juga terjadi pada LU industri pengolahan. Perbaikan pada LU Industri Pengolahan terutama terjadi pada industri makanan dan minuman yang merupakan pangsa terbesar dari industri pengolahan di DIY,"

tambahnya.

Dari sisi pengeluaran, menurut Miyono, komponen investasi tumbuh positif di triwulan laporan sebesar 5,88 persen (yoy). Kenaikan komponen investasi ini sejalan dengan pembangunan PSN Kerta Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) dan KRL Yogya-Solo serta pembangunan proyek strategis daerah JJLS. Di sisi lain, komponen konsumsi Rumah Tangga (RT) yang merupakan pangsa terbesar dari komponen PDRB pengeluaran, masih tumbuh -1,65 persen (yoy) pada triwulan I 2021.

Namun demikian, pertumbuhan komponen konsumsi RT pada triwulan laporan dimaksud lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya.

"Program vaksinasi Covid-19 yang mulai dilaksanakan sejak awal tahun 2021 mampu meningkatkan kepercayaan diri bagi masyarakat dalam beraktivitas yang kemudian mendorong kegiatan konsumsi dan memacu daya beli masyarakat. Kami memperkirakan kinerja pertumbuhan ekonomi DIY pada 2021 akan pulih ke depan" tutup Miyono. (Ira)-f

## KINERJA EKONOMI TUMBUH POSITIF

### Pemda DIY Tetap Fokus Genjot Belanja Pemerintah

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY tetap berupaya melakukan akselerasi atau percepatan belanja pemerintah sebagai stimulus pertumbuhan ekonomi DIY baik pada 2021. Stimulus pertumbuhan ekonomi DIY lainnya adalah meningkatkan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) maupun sektor-sektor lainnya seperti pertanian, pariwisata dan sebagainya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beny Suharsono mengatakan, kinerja perekonomian DIY triwulan I 2021 terhadap triwulan I-2020 mengalami pertumbuhan 6,14 persen (yoy) berlawanan arah dibanding periode yang sama di 2020 yang mengalami kontraksi 0,31 persen. Dengan andil terbesar adalah lapangan usaha/kategori Informasi dan Telekomunikasi sebesar 3,87 persen.

"Kita makin waspada dan terus berupaya menjaga agar ekonomi tetap tumbuh tidak hanya pada triwulan I 2020, namun kinerja ekonomi DIY pada triwulan-triwulan berikutnya. Kami tetap fokuskan dari bawah mulai dari pemberdayaan UMKM karena pertumbuhan ekonomi itu dimulai dari masyarakat yang mempunyai daya tahan yang tangguh," papar Beny di Komplek Kepatihan, kemarin.

Beny mengaku tetap menggandeng dan kerja sama lintas sektor maupun stakeholder lainnya dalam rangka meningkat-

kan pemberdayaan UMKM di DIY. Kinerja pertumbuhan ekonomi di DIY selama triwulan I 2021 tersebut naik dengan andil terbesar dari kategori Informasi dan Telekomunikasi, namun terdapat andil sektor lainnya salah satunya lapangan usaha Pertanian di pedesaan DIY yang tumbuh sangat pesat.

"Kita sempat *over supply* komoditas cabai sehingga hasil produksinya sangat melimpah saat ini, kita sedang berusaha mempertahankan harganya supaya tidak turun drastis. Belum lagi sektor pertanian yang lain juga tengah panen raya seperti beras dan sebagainya," jelasnya.

Plt Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY ini menambahkan, pemda sekaligus fokus meningkatkan belanja pemerintah pada triwulan-triwulan sebelumnya agar dibelanjakan secara penuh. Pembangunan-pembangunan infrastruktur juga terus diwujudkan termasuk dana-dana yang bergulir di desa/kalurahan.

"Kami berharap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun Pemkab/Pemkot hingga Pemdes segera membelanjakan dan membangun program-program fisiknya. Kita juga minta agar proyek-proyek pembangunan infrastruktur baik nasional maupun lokal bisa melibatkan masyarakat setempat sehingga bisa menggerakkan perekonomian," terang Beny. (Ira)-f